

FONOLOGI

Pengantar Linguistik Umum
13 November 2013
Nadya Inda Syartanti

1

PENGANTAR

2

Aspek Fisiologis Bahasa

- Bagaimana bunyi ujaran terjadi;
- Darimana udara diperoleh;
- Bagaimana udara digerakkan;
- Bagaimana aliran udara diatur di tempat2 tertentu, dengan alat & cara tertentu;
- Bagaimana bunyi ujaran dikelompokkan;
- Faktor apa saja yang membedakan bunyi yang satu dengan bunyi yang lain;
- Kehadiran unsur suprasegmental disamping unsur segmental berupa vokal & konsonan.

3

Ke-7 hal tersebut...

...membahas bunyi ujaran sebagai wujud lahiriah bahasa.

FONETIK

4

Definisi Fonetik

Harimurti Kridalaksana

1. Ilmu yang menyelidiki penghasilan, penyampaian, dan penerimaan bunyi bahasa.
2. Ilmu interdisipliner linguistik dengan fisika, anatomi, dan psikologi.
3. Sistem bunyi suatu bahasa.

Sheddy N. Tjandra

Ilmu yang memaparkan proses dan hasil pembentukan tiap-tiap bunyi dan suara

5

Jenis Fonetik

Bunyi dihasilkan oleh artikulator

Fonetik Artikulatoris

Bunyi menurut aspek fisiknya

Fonetik Akustis

Mekanisme penerimaan bunyi oleh telinga

Fonetik Auditoris

6

Bab ini...

...membahas bunyi ujaran pada fungsinya sebagai penanda perbedaan makna.

FONOLOGI

7

Menurut Harimurti Kridalaksana...

FONOLOGI

Ilmu yang menyelidiki bunyi bahasa menurut fungsinya; fonemik

8

Fonologi



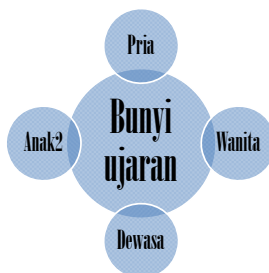
Fonemik

9

PERGESERAN BUNYI

10

Perbedaan bunyi ujaran...



- ...tidak hanya disebabkan oleh perbedaan penutur secara fisik.
- ...tetapi juga terjadi pada diri setiap individu secara kualitas dan kuantitas, sehingga terjadi pergeseran bunyi.

11

Jenis Pergeseran Bunyi

1. Pergeseran yang terjadi karena bunyi yang bersangkutan terdapat pada posisi atau lingkungan bunyi yang **berbeda**.
2. Pergeseran yang terjadi meskipun posisi atau lingkungan bunyi tersebut tetap **sama**.

12

Pergeseran karena lingkungan berbeda

Dada Bunyi Vokal

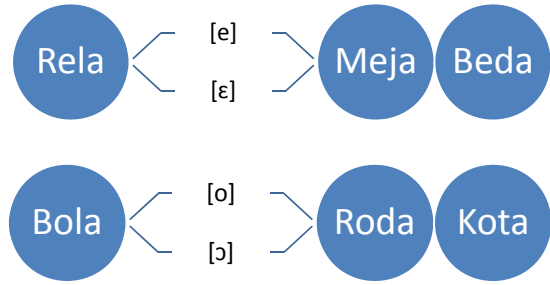
- vokal /a/ pada kata "nganga" berbunyi sengau krn pengaruh konsonan sengau [ŋ].
- vokal /i/ pada kata "cinta" cenderung lebih pendek daripada yg terdapat pada kata "cita".

Dada Bunyi Konsonan

- Konsonan /k/ pada kata "kakikuk" mengalami pergeseran yang berbeda, dimana:
- Konsonan [k] pada "ka" tidak mengalami pergeseran alias normal.
 - Konsonan [k.] pada "ki" bergeser ke depan.
 - Konsonan [k] pada "ku" bergeser ke belakang.

13

Pergeseran karena lingkungan sama



14

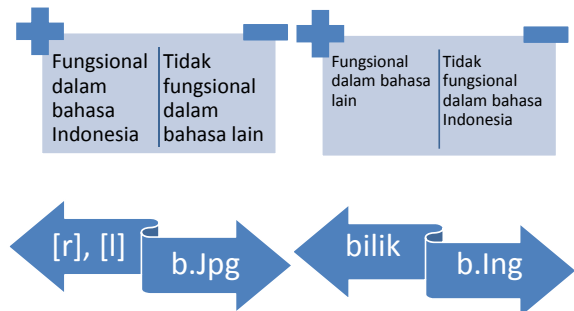
Tidak semua orang mendengar adanya pergeseran bunyi, ...

Contohnya



15

Perbedaan fungsional dan tidak fungsional bergantung pada bahasanya.

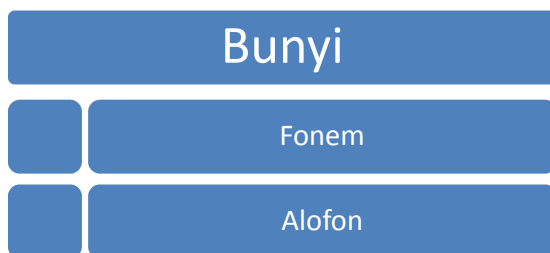


16

BAHASA FONOLOGI

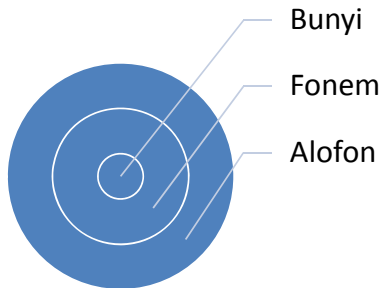
17

Kajian Fonologi



18

Kedudukannya..



19

Bab ini akan membahas tentang...

- Fonem
- Alofon
- Pasangan Minimal
- Khazanah Fonem
- Fonotaktik
- Jenis Fonem

20

FONEM & ALOFON

21

DEFINISI

)11~æ #

- Satuan bunyi fungsional terkecil
- Ditandai dengan lambang diantara dua garis miring //

\$ 1-11#

- Bunyi yang merupakan wujud lahiriah dari fonem
- Ditandai dengan lambang diantara dua tanda kurung siku []

22

CONTOH

Fonem /k/

Terdiri dari alofon:

- [k] dalam “akar”
- [k_h] dalam “kita”
- [k̄] dalam “kuat”
- [k^h] dalam “antik”

Fonem /i/

Terdiri dari alofon:

- [i] dalam “praktis”
- [i:] dalam “kali”
- [ĩ] dalam “mengincar”
- [ī] dalam “ngilu”
- [i̇] dalam “petik”
- [ĩ̇] dalam “angin”

23

Alofon suatu fonem...

- Memperlihatkan kemiripan fonetis.
- Terjadi karena pengaruh lingkungannya.
- Memiliki hubungan saling melengkapi (komplementer).
- Menunjukkan hubungan bervariasi bebas.

24

Dua ujaran yang berbeda maknanya dan berbeda minimal dalam bunyinya

PASANGAN MINIMAL

25

Contoh 1

Bahasa Indonesia

Pasangan kata “kalung” dan “karung” dibedakan atas fonem /l/ dan /r/ dengan alofon [l] dan [r]

Bahasa Perancis

- Pasangan kata “paix” dan “pain” dibedakan atas fonem /ɛ/ dan /ɛ̃/ dengan bunyi [pɛx] dan [pɛ̃n]
- Pasangan kata “rat” dan “rang” dibedakan atas fonem /a/ dan /ã/ dengan bunyi [rat] dan [rãŋ]

26

Contoh 2

Bahasa Jawa

Pasangan kata “wedi” dan “wedhi” dibedakan atas fonem /d̥/ dan /d/ dengan bunyi [wed̥i] dan [wed̥i]

Bahasa Arab

- Pasangan bunyi [alif] dan [ali:f] dibedakan atas fonem /i/ dan /i:/
- Pasangan bunyi [la] dan [la:] dibedakan atas fonem /a/ dan /a:/

27

Jumlah fonem suatu bahasa

KHAZANAH FONEM

28

Bahasa Indonesia memiliki...

24 fonem

/i, e, a, ə, o, u,
p, t, c, k, b, d, j,
g, m, n, ñ, ŋ,
s, h, r, l, w, y/

28 fonem

tambahan
/f, z, x, ʃ/

Catatan:

1) fonem /n/ dengan simbol gelombang yang diletakkan tepat di atas fonem /n/ berasal dari fonem [ny]. 2) fonem /ŋ/ berasal dari fonem [ng]. 3) fonem /ʃ/ berasal dari fonem [sy].

29

RANGKAIAN FONEM UNTUK MEMBENTUK SATUAN FONOLOGIS YANG LEBIH BESAR, MISALNYA SUKU KATA.

FONOTAKTIK

30

POLA SUKU KATA

BAHASA INDONESIA

...mengenal pola suku kata:

- VK, misal "ah", "oh"
- KV, misal "di", "ku"
- KVK, misal "per", "dik"
- KVKV, misal "kaki"
- KVKK, misal "tang"
- KKV, misal "nya"

BAHASA LAIN

...mengenal pola suku kata:

- VKK,
- KKV,
- KKVK,
- KVKK,
- KKVKK,
- KKKV,
- KKKVK

31

Contoh Pola KKKV(K)

Bahasa Jawa

- /mbr-/ misal "mbrebes"
- /mbl-/ misal "mblehdhos"
- /mby-/ misal "mbyayaki"
- /nɔr-/ misal "ndhredeg"
- /nɔr-/ misal "ndremimil"
- /ŋgl-/ misal "nggladhi"
- /ŋgr-/ misal "nggraji"

Bahasa Inggris

- /str-/ misal "strike"
- /skr-/ misal "scream"
- /spr-/ misal "spray"
- /spl-/ misal "split"
- /skw-/ misal "skewer"
- /sky-/ misal "squadron"

32

JENIS FONEM

33

Jenis Fonem

Fonem Segmental

- Konsonan & Vokal

Fonem Suprasegmental

- Tekanan, Nada, Jeda, Intonasi, dll

34

FONEM SEGMENTAL

KONSONAN

- Satuan bunyi yang dihasilkan jika aliran udara yang keluar dari paru-paru mengalami hambatan.

VOKAL

- Satuan bunyi yang dihasilkan jika aliran udara yang keluar dari paru-paru tidak mengalami hambatan.

35

Tabel Konsonan

THE INTERNATIONAL PHONETIC ALPHABET (2005)

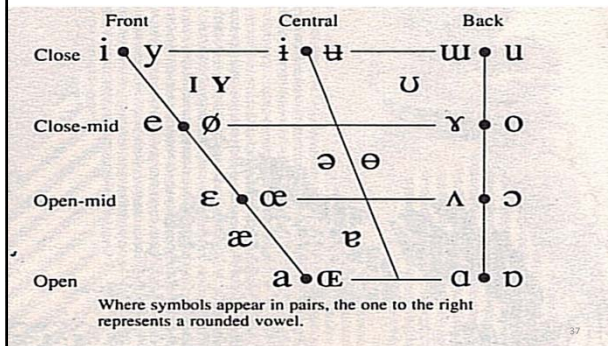
CONSONANTS (PULMONIC)

	Bilabial	Labio-dental	Dental	Alveolar	Post-alveolar	Retroflex	Palatal	Velar	Uvular	Pharyngeal	Epi-glottal	Glottal
Nasal	m	ɱ		n	ɳ	ɲ	ɲ	ŋ	ɴ			
Plosive	p b	ɸ β		t d	ʈ ɖ	ɖ̞	c ɟ	k g	q ɢ		ʔ	ʔ̚
Fricative	ɸ β	f v	θ ð	s z	ʃ ʒ	ʂ ʐ	ç ʝ	x ɣ	χ ʁ	ħ ʕ	ħ̥ ʕ̥	h ɦ
Approximant		ʋ		ɹ	ɻ	ɻ	j	ɰ				
Trill		ʙ		r					ʀ			ʀ̺
Tap, Flap		ɸ		ɾ	ɽ							
Lateral fricative				ɬ ɮ	ɮ̥ ɮ̥̚	ɮ̥̚	ɮ̥̚					
Lateral approximant				l	ɭ	ɭ	ʎ	ʎ				
Lateral flap				ɭ	ɭ̥	ɭ̥						

Where symbols appear in pairs, the one to the right represents a modally voiced consonant, except for murmured ʔ̥. Shaded areas denote articulations judged to be impossible. © 2005 International Phonetic Association

36

Tabel Vokal



FONEM SUPRASEGMENTAL

Tekanan (Stress)

- Keras lunaknya bunyi.
Dalam bahasa Batak Toba...
- Kata /itəm/ berarti "hitam"
- Kata /itə'm/ berarti "saudaramu"

Nada (Pitch)

- Tinggi rendahnya bunyi
Dalam bahasa Mandarin, fonem /fu/ memiliki 4 alofon (nada) yang berbeda, yaitu:
- [fū] dg nada tinggi datar berarti "suami", "kulit", dll
- [fú] dg nada naik berarti "pakaian", "kebahagiaan", dll
- [fǔ] dg nada turun berarti "bahaya", "hanya", dll
- [fù] dg nada turun berarti "batas", "ayah", dll

Jeda / Persendian

- Hentian bunyi dalam arus ujaran.
Jenis:
- Sendi dalam, misalnya: [ke+te+ta+pan]
- Sendi luar, misalnya:
guru // baru / datang #
guru / baru // datang

Ada pertanyaan?

おわり